

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan *Nesting* Terhadap Suhu Tubuh dan Saturasi Oksigen Pada Bayi BBLR di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil pengukuran suhu tubuh responden sebelum pemberian *nesting* dalam kategori hipotermi sebanyak 20 responden (100%) dan saturasi oksigen sebelum pemberian *nesting* sebanyak 14 responden (70%) dalam kategori tidak normal.
2. Hasil pengukuran suhu tubuh setelah pemberian *nesting* terdapat 17 responden (85%) yang memiliki suhu tubuh normal dan saturasi oksigen sesudah pemberian *nesting* sebanyak 20 responden (100 %) Dalam kategori Normal.
3. Hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon test* didapatkan nilai p value sebesar $< 0,001$. Dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Penggunaan *Nesting* Terhadap Suhu Tubuh dan Saturasi Oksigen Pada Bayi BBLR di ruang HCU RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan bagi perawat yang sudah terlatih, untuk melanjutkan penggunaan *nesting* diruangan agar pemulihan dan kestabilan tanda vital bayi BBLR bisa dilaksanakan dengan tepat dan cepat.

2. Bagi Rumah Sakit

Dengan memasukan pertimbangan hasil penelitian sejenis disarankan memberikan kesempatan bagi perawat untuk mengikuti kegiatan pelatihan *developmental care* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menangani masalah keperawatan bayi dengan BBLR.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali variabel lain seperti pengaruh *nesting* terhadap perubahan berat badan dengan menggunakan desain penelitian dan uji yang berbeda serta menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak.